

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan 2 model regresi. Model pertama digunakan untuk mengukur bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen pada model pertama dibedakan menjadi dua yaitu yang membayarkan dividen dan tidak membayarkan dividen tunainya.

Model kedua pada penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen pada model 2 ini hanya menggunakan data besaran jumlah dividen dari perusahaan yang membayarkan dividen tunainya. Dari hasil penelitian diketahui bahwa:

1. Hasil uji regresi pada model 1 menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil uji regresi pada model 2 menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori *bird in the hand* dimana investor lebih memilih menerima pendapatan dalam bentuk dividen karena pendapatan dari dividen menurut investor lebih pasti sehingga semakin tinggi dividen yang dibayarkan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Emiten dapat menjaga agar *cash ratio* perusahaan berada pada tingkat 0,5 agar investor yakin bahwa risiko yang ditanggung perusahaan kecil dan juga agar tidak terlalu banyak dana yang menganggur. Emiten juga dapat membayarkan dividen tunai kepada investor dengan tingkat dividen dibagikan stabil sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data pada periode 2012 sampai 2016.

Kemudian, sampel penelitian ini hanya pada subsektor properti dan *real estate* sehingga amatan sedikit. Amatan yang sedikit berarti bahwa hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor selain properti dan *real estate*.

2. Terdapat variabilitas data yang luas pada subsektor properti dan *real estate*. Variabilitas data yang luas tersebut menyebabkan data tidak normal pada model 1 sebanyak 50 data dari 128 data sehingga data normal pada model 1 berjumlah 78 perusahaan. Kemudian data tidak normal pada model 2 sebanyak 13 data dari 59 data sehingga data normal pada model 2 berjumlah 46 perusahaan.
3. Nilai *adjusted R square* model pertama hanya sebesar 52,3% sedangkan model kedua sebesar 63,3%, dapat berarti bahwa masih ada faktor diluar penelitian yang dapat menjelaskan nilai perusahaan.

5.4 Saran Penelitian

Saran yang dapat diberikan kepada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian dan memperluas sub sektor yang diteliti, tidak terbatas pada subsektor properti dan *real estate* namun juga mencakup subsektor konstruksi bangunan. Dapat juga dengan ada menerapkan penelitian ini pada sektor lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti variabel kebijakan investasi karena investasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal yang positif kepada investor mengenai pendapatan perusahaan kedepannya sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan atau menambahkan variabel ukuran perusahaan karena dengan semakin besarnya perusahaan maka akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan

pendanaan dari pasar modal sehingga perusahaan dapat lebih leluasa menggunakan dana tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan.

